



KAJIAN AKUNTANSI

Vol.10 No.1 September 2011

ISSN : 1693 - 0614

Elly Halimatusadiah
& Abdul Aziz Daerobi

Pengaruh Tingkat Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas

Hendra Gunawan

Tata Kelola Perusahaan, Etika dan Pengambilan Keputusan Serta Peran Informasi Akuntansi Manajerial (Suatu Penelitian Literature)

Epi Fitriah & Merisa

Pengaruh Posisi Departemen Internal Audit dalam Struktur Organisasi Perusahaan Terhadap Profesionalisme Internal Auditor

Yuni Rosdiana & Lastril

Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan Balance Scorecard

Nunung Nurhayati, Nurieli,
& Anne Wachyu

Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah Terhadap Bagi Hasil Mudharabah di Bank "X"

Diamonalisa Sofianty

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Penyelesaian Kredit

Nurhayati

Kajian Kinerja Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Laba Investasi (Studi Kasus Dapen Unisba Periode 2007-2009)

Diterbitkan oleh :
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



Diterbitkan oleh :
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Bandung

Penanggung Jawab
Ketua Program Studi Akuntansi FE UNISBA

Editor
Edi Sukamanto, Megraz Lestira Oktavia, Ely Halimatusa'dlah, Ririn Sri Kuntorini

Sekretaris Editor
Epi Fittah

Keuangan
Yuni Rosdiana

Sirkulasi
Nurhayab

Alamat Penerbit/Redaksi
Program Studi Akuntansi, FE Unesba
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
Telp. (022) 4264064, 4200369 ext 314
Faks (022) 4262084

Terbit dua kali dalam setahun : Maret dan September
Terbit pertama kali Maret 2003

Redaksi menaruh nasehat berupa artikel penelitian maupun artikel hasil pengajaran.
Pendapat yang dimuat dalam jurnal ini sepenuhnya pendapat pribadi penulis.
Tidak mencerminkan pendapat redaksi,
dan telah disajikan menurut sistematika yang ditetapkan pada halaman akhir jurnal ini.

DAFTAR ISI

Pengaruh Tingkat Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas.....	1
<i>Ely Halimatuzadiah & Abdul Aziz Daerob</i>	
Tata Kelola Perusahaan, Etika dan Pengambilan Keputusan Serta Peran Informasi Akuntansi Manajerial (Suatu Penelitian Literature).....	37
<i>Hendra Gunawan</i>	
Pengaruh Posisi Departemen Internal Audit dalam Struktur Organisasi Perusahaan Terhadap Profesionalisme Internal Auditor.....	62
<i>Epi Friaah & Mersa</i>	
Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penerapan Balance Scorecard.....	116
<i>Yuni Roskiana & Latri</i>	
Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah Terhadap Bagi Hasil Mudharabah di Bank "X".....	136
<i>Nurung Nurhayati, Nurleli, & Anne Wahyu</i>	
Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Penyelesaian Kredit.....	172
<i>Diamonalisa Sofianty</i>	
Kajian Kinerja Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Laba Investasi (Studi Kasus Daper Unleba Periode 2007-2009).....	199
<i>Nurhayati</i>	

PENGANTAR REDAKSI

*Bismillah*rahmenrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita, begitu juga shalawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Berkat Ridho-Nya Program Studi Akuntansi dapat secara rutin menerbitkan jurnal "Kajian Akuntansi" yang mengupas berbagai hal seputar akuntansi baik konsep maupun aplikasi.

Kajian Akuntansi ini lahir sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi dan merupakan salah satu bentuk eksistensi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Uniba dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pada edisi kali ini kami sampaikan kepada para pembaca tujuh artikel yang cukup beragam topiknya. Ada pembahasan yang berkaitan Pengaruh Tingkat Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas, Pengaruh Posisi Departemen Internal Audit dalam Struktur Organisasi Perusahaan Terhadap Profesionalisme Internal Auditor, Tata Kelola Perusahaan serta topik-topik lainnya yang tidak kalah menarik.

Kami menyadari banyak kekurangan dalam penerbitan jurnal kami kali ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan. Terakhir semoga dengan terbitnya jurnal ini dapat memacu semangat seluruh staf pengajar program studi akuntansi untuk berkarya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**KAJIAN KINERJA MANAJEMEN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN LABA INVESTASI
(Studi Kasus Dapen UNISBA periode 2007-2009)**

Nurhayati

Abstrak

Dapen UNISBA merupakan perusahaan Dana Pensiun yang bertujuan untuk dapat memenuhi kewajibannya terhadap peserta Dana Pensiun. Untuk dapat memenuhi Kewajibannya maka Dapen Unisba harus dapat menghasilkan laba investasi yang dapat menjamin kekayaan Dapen untuk memenuhi kewajibannya kepada peserta dapen. Sebelum tahun 2007 mengalami kegagalan investasi yang cukup besar, sehingga cukup meresahkan peserta Dapen UNISBA. Manajemen berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengembalikan kepercayaan peserta dengan meningkatkan kekayaan untuk menjamin pembayaran kewajibannya kepada peserta Dapen. Keberhasilan kinerja manajemen dapat diukur dengan melihat dari keberhasilan Dapen dalam mengelola investasinya.

ROI merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan atas investasi yang ditanamkan. Dengan menggunakan metode deskriptif statistic studi kasus pada Dapen UNISBA selama periode 2006-2009. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan laba investasi yang disebabkan oleh kinerja manajemen yang meningkat dilihat dari peningkatan ROI.

Kata Kunci : Laba Investasi, Kinerja manajemen, Dana Pensiun.

1. Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Bagi sebuah perusahaan *return* atau *pengembalian investasi* merupakan hal yang sangat penting untuk *kelangsungan hidup* perusahaan. *Return* bisa juga disebut laba atau *keuntungan*, sehingga

return yang tinggi akan dapat menjamin kewajiban-kewajiban yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan. Dapen atau Dana Pensiun merupakan perusahaan yang mengelola Dana Pensiun yang aktivitas utamanya mengelola keuangan yang berhubungan dengan jaminan pasca kerja atau hari tua, begitu pula Universitas Islam Bandung (UNISBA), telah memiliki Dapen UNISBA sejak 16 Juni 2000. Sekitar tahun 2004 - 2005 Dapen UNISBA mengalami kegagalan investasi yang cukup signifikan yaitu 9,5 Milyar, hal ini tentu saja sangat mempengaruhi kemampuan Dapen dalam menjamin kewajibannya terhadap peserta Dapen. Kinerja Manajemen Dapen dituntut untuk ditingkatkan agar kemampuan Dapen dalam menjamin kewajibannya dapat dapat meningkat. Peningkatan Kinerja manajemen dapat dilibat atau dikur dengan adanya peningkatan ROInya. Apabila Kinerja manajemen meningkat dapat meningkatkan laba investasi pada Dapen UNISBA.

2. Landasan Teori

Kinerja Manajemen dalam suatu Perusahaan dana Pensiun dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam menghasilkan Laba dalam hal ini adalah Laba Investasi. Semakin besar manajemen mampu mengelola dana Investasi semakin baik Kinerja Manajemen dalam hal ekonomi atau keuangannya.

2.1 Kinerja Manajemen

Kinerja Manajemen merupakan kemampuan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan. Pada Perusahaan Dana Pensiun (Dapen) Unisba kegiatan operasionalnya adalah Investasi pada saham atau obligasi. Kriteria yang dapat mengukur Kinerja Manajemen

adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang berhubungan dengan investasi dan laba investasi adalah ROI atau *Return On Investment*.

2.1.1. *Return On Investment (ROI)*

Return on investment (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Analisa *Return on investment (ROI)* dalam analisa keuntungan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (kompreuensif). Analisa *Return On Investment (ROI)* ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran mengenai seberapa besar kemampuan dari Dana Pensiun untuk dapat memenuhi kewajiban kepada peserta pensiun, melalui Hasil Investasi yang dilakukan oleh Dana Pensiun, melalui *Return On Investment (ROI)*. Karena apabila terjadi peningkatan pada hasil Investasi maka akan terjadi peningkatan terhadap Kecukupan Dana untuk pembayaran manfaat kepada para peserta pensiun, dan hal ini juga dapat mempengaruhi loran dari Pemberi Kerja dalam hal ini Dana Pensiun Unisba.

Menurut Mulyadi (2001: 440) ada dua faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* pada Dana Pensiun : "Laba usaha (hasil investasi) dan *Operating asset* (aktiva investasi)."

Return On Investment (ROI) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Total Hasil Investasi}}{\text{Aktiva Investasi}}$$

Dalam penelitian ini *Return On Investment* merupakan akumulasi hasil dari seluruh hasil investasi Dana Pensiun dibagi dengan total aktiva investasi berdasarkan arahan investasi yang telah disahkan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI No.199/PMK.010/2008 tentang Investasi Dana Pensiun pasal 6 menyebutkan bahwa Dana Pensiun dapat menempatkan portofolio investasinya pada :

1. Surat Berharga Negara.
2. Tabungan pada Bank.
3. Deposito berjangka pada Bank.
4. Deposito *on call* pada Bank.
5. Sertifikat deposito pada Bank.
6. Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.
7. Obligasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.
8. Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.
9. Unit Penyertaan Reksa Dana dari :
 - a. Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, dan Reksa Dana Saham,
 - b. Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks,
 - c. Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas.
 - d. Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek.
10. Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset.

11. Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
12. Kontrak Opsi Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.
13. Penempatan langsung pada saham.
14. Tanah di Indonesia.
15. Bangunan di Indonesia.

2.2. Laba atau Keuntungan

Untuk mengetahui berapa banyak laba yang diperoleh dalam suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Laba Perusahaan Dana Pensiun Unisba Berupa Laba Investasi.

2.2.1. Definisi Laporan Keuangan Dana Pensiun

Definisi Laporan Keuangan Dana Pensiun menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 509/KMK.06/2002 adalah : "Sumber informasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan penyelenggaraan Dana Pensiun."

Tujuan penyusunan laporan keuangan Dana Pensiun adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan kinerja keuangan Dana Pensiun serta informasi keuangan lainnya yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan Dana Pensiun, khususnya pemberi kerja, peserta, pengurus, dewan pengawas, dan pemerintah, dalam pengambilan keputusan.

2.2.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun

Mengingat bahwa Dana Pensiun mempunyai tujuan dan kegiatan usaha yang berlainan dengan perusahaan pada umumnya, perlu disusun suatu standar akuntansi secara khusus sebagai pedoman bagi Dana Pensiun untuk menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.509/KMK.06/2002 tujuan penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun adalah : "Untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan Dana Pensiun dalam suatu periode tertentu kepada semua pihak yang berkepentingan, khususnya Pendiri, Peserta, Pengurus, dan Departemen Keuangan."

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No.KEP-2345/LK/2003 tujuan penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun adalah :

Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan kinerja keuangan Dana pensiun serta informasi keuangan lainnya yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan Dana Pensiun, khususnya Pemberi Kerja, Peserta, Pengurus, Dewan Pengawas, dan Pemerintah dalam pengambilan keputusan.

2.2.3. Laba Investasi

Laba Investasi adalah Laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan Investasi aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

2.3. Aktuaria

Untuk Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) mutlak diperlukan penilaian seorang Aktuaris untuk mengetahui kebutuhan dana yang dihubungkan dengan perubahan obyektif yang terjadi antara lain pada mutasi peserta, peraturan gaji, dan lain-lain. Demikian pula apabila Pendiri melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun yang mengakibatkan

perubahan manfaat pensiun, maka Laporan Aktuaris diperlukan pula untuk mengestimasi konsekuensi pendanaan yang timbul karena perubahan yang dimaksud.

2.3.1. Definisi Aktuaris

Definisi Aktuaris menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.509/KMK.06/2002 adalah : "Orang yang bekerja pada perusahaan Konsultan Aktuarial yang telah memperoleh ijin usaha dari menteri keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang usaha peransuransian."

Definisi Aktuaris menurut Kieso & Weygandt (2004:1021) adalah : "*Actuaris are individuals who are trained through a rigorous certification program to assign probabilities to future event and their financial effect.*"

Definisi Kewajiban Aktuaris menurut PSAK No.18 tahun 2004 tentang Dana Pensiun adalah : "Nilai sekarang pembayaran manfaat pensiun yang akan dilakukan Dana Pensiun kepada karyawan yang masih bekerja dan yang sudah pensiun, yang dihitung berdasarkan jasa yang telah diberikan."

3. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *description Statistic*, dengan studi kasus pada Dana Pensiun Unisba periode penelitian 2006-2009.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Kajian Kinerja manajemen

Kinerja Manajemen dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari sisi ekonominya yaitu dengan melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan Laba atau keuntungan dari Aktivitas Operasinya.

Return On Investment (ROI) merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan pada investasi yang ditanamkan.

Return On Investment (ROI), merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas investasi yang ditanamkan. Berikut adalah tabel ROI Dapen UNISBA selama periode penelitian.

Tabel 4.1
Return On Investment Dapen UNISBA
Periode th 2006-2009
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hasil Investasi	Aktiva Investasi	ROI
2006	503	4.603	10,92%
2007	615	9.303	6,6%
2008	997	19.037	5,2%
2009	2.770	25.099	11,03%
Rata-rata			8,44 %

Sumber : Laporan Keuangan Dana Pensiun UNISBA (Periode 2006-2009)

Dari tabel di atas terlihat selama periode lima tahun rata-rata perolehan *Return On Investment* adalah 8,44%, angka ini melebihi target yang diinginkan oleh Pemberi Kerja (8 %), bahkan pada tahun 2009 ROI-nya mencapai 11.03 %.

Secara lebih rinci *Return On Investment* per jenis investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Return On Investment per jenis investasi

Jenis Investasi	ROI 2006	ROI 2007	ROI 2008	ROI 2009
Deposito	7,1%	5,4 %	6,4 %	10,5 %
Obligasi	13,4 %	12,5 %	12,5 %	11,8 %
Reksadana	24,4 %	19,8 %	6,1 %	2,9 %
Saham			-8,1 %	35,2 %
Sukuk				-
Tabungan Bisnis				-
ROI	10,92%	6,6%	5,2 %	11,03 %

Sumber: Dana Pensiun UNISBA

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari berbagai jenis investasi tingkat ROI nya berbeda-beda ada yang tinggi dan ada yang rendah. Investasi pada saham dan obligasi memperoleh ROI yang paling tinggi sedangkan pada reksadana memperoleh ROI yang paling kecil pada tahun terakhir penelitian yaitu 2009.

4.2. Kajian Laba Investasi Dapen Unisba Periode 2006-2009

Sebelum Tahun 2007 Dana Pensiun (Dapen) UNISBA tu mengalami kegagalan investasi yang cukup signifikan yaitu Rp. 9,5 Milyar. Kejadian ini mengharuskan manajemen untuk lebih tuingkatkan kinerjanya pada kinerja investasi. Kinerja investasi dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan sesuai target yang ditetapkan pada investasi yang ditanamkan.

Arahan Investasi Dana Pensiun UNISBA didasarkan pada Undang-undang Dana Pensiun yang berlaku tentang Arahan Investasi Dana Pensiun UNISBA yang secara ringkas mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil bersih investasi yang harus dicapai Pengurus setiap tahun minimal 8%, yang dihitung dari Hasil Investasi dibagi Rata-rata Investasi.
- b. Total investasi minimal harus 95% dari total kekayaan Dana Pensiun UNISBA.
- c. Jenis-jenis investasi yang dipilih dalam melakukan investasi serta batas maksimum setiap jenis investasi terhadap Total Investasi Dana Pensiun UNISBA adalah sebagai berikut :

1. Investasi Deposito Berjangka, Deposito On Call, atau Sertifikat Deposito dengan batas maksimum masing-masing 100%.
2. Investasi Saham atau Obligasi yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dengan batas maksimum 50%.
3. Pencampuran Langsung Saham atau Surat Pengakuan Utang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang diterbitkan oleh badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dengan batas maksimum 50%.
4. Tanah, Bangunan, atau Tanah dan Bangunan dengan batasan maksimum 15%.
5. Reksa Dana, sebagaimana dimaksud pada Pasar Modal dengan batasan maksimum 50%.
6. Sertifikat Bank Indonesia dengan batasan maksimum 100%.
7. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah RI dengan batasan maksimum 75%.

Berikut adalah tabel Alokasi Investasi Dana Pensiun UNISBA periode th 2006 -2009 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Alokasi Investasi
Ta 2006-2009

No.	Jenis Investasi	Alokasi Investasi 2006	Alokasi Investasi 2007	Alokasi Investasi 2008	Alokasi Investasi 2009
1	Deposito Berjangka	75.87 %	86.22 %	86.22 %	64.99 %
3	Obligasi	21.71 %	10.74 %	5.54%	10.16 %
4	Reksadana	4.42%	2.73 %	2.83%	4.89 %
2	Saham			5.42%	7.00 %
5	Sukuk				8.15 %
6.	Tabungan Bisnis				4.81

Sumber: Dana Pensiun UNISBA

Hasil Investasi Dana Pensiun Periode 2006-2009

Untuk mendapatkan Rasio Hasil Investasi Dapen Unisba selama periode Penelitian terlihat dalam Tabel Hasil Investasi di bawah ini menunjukkan seberapa besar Dana Pensiun memperoleh pendapatan atau kekayaan dari investasi yang dilakukan.

Tabel 4.4
Hasil Usaha Investasi Dana Pensiun UNISBA
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hasil Investasi	Peningkatan / penurunan Nilai Investasi	Peningkatan / penurunan Nilai Investasi (%)
2006	503	-	-
2007	615	112	22 %
2008	997	382	62 %
2009	2.770	1773	178 %
Rata-rata	1.221	756	87 %

Sumber: Laporan Keuangan Dana Pensiun UNISBA (Periode 2006-2009)

Dari tabel tersebut di atas total hasil investasi terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, pada periode 2006 ke 2007 terjadi peningkatan hasil investasi sebesar Rp. 112.000.000,- pada tahun 2007 ke 2008 meningkat Rp. 382.000.000,-, dan 2008 ke 2009, terjadi peningkatan hasil investasi yang cukup signifikan sebesar 1,773 milyar, Sehingga jika dirata-rata peningkatan hasil investasi 4 tahun terakhir sebesar Rp. 756.000.000,- pertahun. Akan tetapi peningkatan ini disebabkan sebagian besar dari investasi dalam saham syariah, sehingga perlu adanya tingkat kehati-hatian yang cukup jika investasi dalam saham yang relatif cukup beresiko.

Berdasarkan uraian diatas dapat terlihat Kinerja Manajemen dilihat dari kemampuan menghasilkan labanya, selama periode penelitian ternyata meningkat setiap tahunnya bahkan cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena bagian investasi cukup jeli dalam melihat peluang investasi yang aman dan menguntungkan.

Sehingga kegagalan yang terjadi sebelum tahun 2007 tidak terulang.

Peningkatan investasi yang cukup signifikan ini juga sebagian besar disebabkan karena adanya tambahan dana dari Pemberi Kerja dalam hal ini adalah Unisba berupa iuran tambahan yang diberikan untuk menyehatkan kondisi Keuangan Dapen. Akan tetapi Penambahan Dana Investasi berupa iuran tambahan dari pemberi kerja ini juga tidak akan berhasil menghasilkan laba yang terus bertambah atau menguntungkan jika tidak didukung oleh Kinerja Manajemennya yang baik.

Kriteria yang dapat diukur dalam menilai kinerja dalam kemampuannya menghasilkan laba adalah ROI atau Return On Investment.

4.3 Analisis Kinerja Manajemen dalam kaitannya Peningkatan Laba Investasi

Tabel 4.3
Data Kinerja Manajemen (ROI) dan Laba Investasi Dapen UNISBA
(dalam Persentase dan jumlah rupiah)

Tahun	ROI	Laba Investasi
2006	10,92%	503
2007	6,6%	615
2008	5,2%	997
2009	11,03%	2.770
	8,44 %	1.221

Sumber : Laporan Keuangan Dana Pensiun UNISBA (Periode 2006-2009)

Dari tabel di atas terlihat selama periode penelitian rata-rata perolehan *Return On Investment* adalah 8,44%, angka ini melebihi target yang diinginkan oleh Pemberi Kerja (8 %), bahkan pada tahun 2009 ROI-nya mencapai 11,03 %, dengan adanya peningkatan ROI setiap tahun bahkan dapat melebihi target, akan menambah total kekayaan Dapen UNISBA itu sendiri. Kekayaan Dapen yang terus

bertambah tentu saja akan lebih bermanfaat dalam melakukan pembayaran kewajiban pada peserta Dapen. Kualitas Pendarasan menjadi lebih terjamin. Peningkatan KDI ini merupakan prestasi manajemen dalam mengelola investasi agar dapat menghasilkan keuntungan sesuai dengan target yang ditetapkan hal ini merupakan peningkatan kinerja manajemen dalam mengelola keuangan dalam investasinya. Kegagalan investasi sebesar Rp. 9,5 Miliar yang terjadi sebelum tahun 2007 merupakan pukulan berat bagi pihak manajemen dan pengurangan kepercayaan bagi peserta Dapen UNISBA, sehingga terjadi penggantian manajemen yang baru. Penurunan Kekayaan yang terjadi pasca kegagalan investasi merupakan hal yang sangat

5. Kesimpulan dan Saran
 5.1 Kesimpulan

1. Return On Investment (ROI) Dapen UNISBA pada periode penelitian mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena keberhasilan manajemen dalam mengelola investasi. Dengan melihat ROI baik secara rata-rata seluruh investasi maupun masing-masing investasi, manajemen dapat mengoptimalkan hasil investasi yang diinginkan. Dengan demikian dapat dikatakan terus meningkat dan semakin baik.

Berdasarkan uraian diatas peningkatan ROI yang diakibatkan dari keberhasilan investasi dapat menjadi peningkatan kualitas Pendarasan pada Dapen UNISBA sehingga akan lebih menjamin kemampuan dalam membayar kewajiban pada peserta Dapen UNISBA.

mempengaruhi Rasio Kecukupan Dana Dapen UNISBA.

terjadi secara kegagalan investasi merupakan hal yang sangat

2. Laba Investasi yang dihasilkan Dapen Unisba selama periode Penelitian terus meningkat hal ini disebabkan oleh Prestasi Kinerja Manajemen yang didukung oleh penanaman Dana Investasi dari pemberi Kerja berupa iuran tambahan peruberi kerja.
3. Hasil Penelitian menunjukkan adanya peningkatan ROI yang merupakan prestasi kinerja manajemen dalam mengelola investasi sehingga dapat meningkatkan laba investasi yang dihasilkan. Pada akhir laba investasi yang semakin meningkat akan meningkatkan kekayaan Dapen Unisba dalam menjamin Kewajibannya kepada peserta Dapen sekaligus akan meningkatkan kepercayaan peserta Dapen kepada pihak manajemen Dapen Unisba. isa turun lagi.

5.2 Saran

Untuk mempertahankan bahkan meningkatkan ROI, perlu diwaspadai dengan Portfolio investasi usahakan pilih yang aman, halal dan menguntungkan yang adakalanya susah diprediksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Warren, C.S., P.E. Fess, and J.M. Reeve. 2004. *Accounting*. 21st Edition. Ohio: South Western Thomson Learning (W)
- Weygand, Kieso. 2007. *Accounting Principles*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygand, Kieso. 2007. *Intermediate Accounting*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Undang-undang RI No. 11 tahun 1992, *Iuran Dana Pensiun Pemberi Kerja*
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta,

Menteri Keuangan, KMK No. 509/KMK.06/2002, 2002, *Laporan Keuangan Dana Pensiun*

Menteri Keuangan, KMK No. 510/KMK.06/2002, 2002, *Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja*

Menteri Keuangan, KMK No. 511/KMK.06/2002, 2002, *Investasi Dana Pensiun*

Keputusan Dirjen Lembaga Keuangan, No. KEP-618/LK/2003, 2003, *Persyaratan Pengerahuan Di Bidang Dana Pensiun Serta Tata Cara Pemenuhannya Bagi Pengurus DPPK dan Pelaksana Tugas Pengurus DPLK*